

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian kandungan logam Cu yang terdapat di dalam air limbah kelapa sawit pada sampel 1 yaitu 0,256 ppm dan sampel 2 yaitu 0,044 ppm. Sementara itu, hasil kandungan logam Zn yang diperoleh pada sampel 1 yaitu 0,300 ppm dan sampel 2 yaitu 0,073 ppm.
2. Air limbah kelapa sawit yang telah diuji pada sampel 1 dan 2 memiliki kualitas yang baik karena tidak melebihi batas maksimum baku mutu air limbah untuk parameter logam Cu yaitu 2 ppm dan parameter logam Zn yaitu 5 ppm. Hal ini menunjukkan bahwa limbah air kelapa sawit yang diuji ini aman jika dialirkan ke perairan.
3. Cara untuk menurunkan kadar logam berat jika melebihi batas maksimum baku mutu yang telah ditentukan, maka dapat dilakukan dengan cara pengendapan sebagai hidroksida dengan penambahan Ca(OH)_2 atau NaOH.

5.2 Saran

Sampel air limbah kelapa sawit ini perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk parameter uji lainnya, seperti kandungan Mn, Fe, NH_3 , NO_2 , NO_3 , mikrobiologi dan lain sebagainya untuk memenuhi persyaratan kualitas air bersih, sehingga air limbah kelapa sawit yang diuji dapat dikatakan aman jika dialirkan ke perairan.